

KONTINGEN DIY DILEPAS MENUJU PAPUA

Sultan Berharap Prestasi PON Meningkatkan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X berharap prestasi kontingen DIY yang akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, 2-15 Oktober mendatang bisa lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Keinginan tersebut diutarakan Gubernur saat mengukuhkan dan melepas kontingen DIY di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (9/9).

"Semoga Tuhan YME, Allah SWT berkenan melimpahkan perkenaan, agar kontingen DIY memperoleh prestasi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya," ujar Sri Sultan dalam sambutannya kemarin.

Keinginan Sultan agar kontingen DIY bisa meraih prestasi yang lebih baik dari event PON sebelumnya dikarenakan dua hal. Pertama, prestasi di ajang PON selama ini menjadi tolak ukur keberhasilan pembinaan olahraga di DIY. Sedangkan

alasan kedua adalah, prestasi di PON akan menjadi peningkat citra dan kebanggaan daerah.

Untuk mewujudkan harapan pemenuhan dua alasan tersebut, Sultan berpesan kepada semua atlet agar wajib kerja keras yang tak kenal kata lelah saat menjalani program latihan maupun pertandingan. Terlebih, pengukuhan sekaligus pelepasan yang digelar bersamaan dengan peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas), bisa semakin meningkatkan semangat

atlet-atlet untuk meraih prestasi di PON mendatang.

"Dengan bertepatan dengan Haornas, semoga momentum ini tidak sekadar menjadi pengingat (Haornas), tapi menjadi penyulut bara api (bagi atlet) untuk semangat jadi pemenang. Karena prestasi PON selama ini menjadi tolak ukur keberhasilan pembinaan olahraga DIY. Serta menjadi pengangkat kebanggaan citra dan kebanggaan daerah," jelasnya.

Lebih lanjut Sultan mengatakan, meskipun pada PON kali ini kontingen DIY berangkat dengan keterbatasan lantaran adanya pandemi Covid-19, namun hal tersebut jangan dijadikan alasan untuk tidak dapat berprestasi. "Kami punya harapan semoga dapat meraih prestasi yang pan-

tas dibanggakan. Untuk itu atlet harus berdaya upaya sekuat tenaga agar bisa mendapat medali pada cabang-cabang prestasi berstandar olimpiade," terangnya.

Terkait bonus bagi atlet yang berprestasi di ajang PON mendatang, Sultan mengaku, persoalan kemungkinan kecilnya besaran bonus di DIY diharapkan jangan dijadikan kendala pokok untuk meraih prestasi.

"Saya berharap, sebelum rombongan berangkat (ke Papua), mungkin dialog kami dengan DPRD bisa diselesaikan untuk bonus," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, untuk PON di Papua mendidik target raih 11



KR-Istimewa

Perwakilan atlet dan pelatih DIY yang akan bertanding di PON XX Papua 2021 dikukuhkan dan dilepas Gubernur DIY, Sri Sultan HB X.

medali emas. "Sebagai persiapan, mereka telah menjalani pemusatan latihan dan saat ini seluruh atlet yang tergabung dalam kontingen DIY siap untuk berlaga di PON Papua," tegasnya.

Sementara itu Ketua

Kontingen DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS memaparkan, untuk kontingen DIY yang akan tampil di PON mendatang jumlah keseluruhan mencapai angka 280 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 128 atlet, 54 pelatih,

14 mekanik, dan ofisial kontingen.

"Mereka ikut dalam 24 disiplin olahraga, di antaranya atletik, biliar, balap motor, sepatu roda, terbang layang, panahan, voli pasir, dan kempo," berynya. **(Hit)-d**

Sleman Susun Perda Keolahragaan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman telah menyusun Perda tentang Keolahragaan. Perda ini sebagai payung hukum, menyusun rencana aksi keolahragaan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, menyusun peraturan bupati untuk sistem penghargaan dan lain sebagainya.

"Dengan adanya upaya tersebut kita harapkan pengembangan olahraga di Kabupaten Sleman dapat dilakukan secara lebih optimal dan terarah," ungkap Bupati Sleman Kustini pada Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) di Lapangan Pemkab Sleman, Kamis (9/9).



KR-Istimewa

Peragaan Taiji 24 Jurus dari Sasana Taiji Quan JIH.

Menurut Bupati, Haornas membawa pesan semangat mengajak semua warga masyarakat Sleman untuk melakukan olahraga secara rutin atau secara teratur setiap harinya. "Kita harapkan

olahraga menjadi kebutuhan hidup dan menjadi gaya hidup warga Sleman," katanya.

Peringatan Haornas ini ditutup dengan peragaan Taiji 24 Jurus dari Sasana Taiji Quan JIH. **(Has)-d**

Puslatkab Karate Junior dan Senior Dibubarkan

SLEMAN (KR) - Merespons adanya SK Ketua Umum Forki Sleman yang baru hasil Muskablub, Edwi Arief Sosiawan, mantan Ketua Umum Forki Sleman bersama Kabid Binpres Forki Sleman Angga Firman serta pelatih Forki Sleman, M Imaduddin Ash, Jevon Anggriyana dan Dewangga Yudhistira, membubarkan Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) Forki Sleman junior dan senior yang dimulai sejak Oktober tahun 2020.

Pembubaran Puslatkab yang dilakukan pada Selasa (7/9) di Sport Hall Gatot Soebroto kampus 2 UPNVY yang selama ini menjadi tempat berlatih. Pembubaran ini dilakukan agar atlet tidak bingung dengan persoalan organisasi Forki Sleman.

"Pembubaran Puslatkab dimaksudkan agar tidak dianggap sebagai Puslatkab gelap, karena yang melaksanakan Puslatkab selama ini adalah Forki Sleman di

bawah kepemimpinan saya," ujar Edwi.

Edwi menerangkan dengan pembubaran tersebut, secara otomatis nantinya pengurus baru Forki Sleman di bawah arahan Ketua Umum baru yang akan bergerak melakukan persiapan. Termasuk dalam menentukan atlet maupun pelatih.

"Untuk sarana latihan, sementara kami tamping dalam klub Sleman Karate Team sebagai sarana untuk tetap menggali potensi mereka, mempersiapkan diri dalam berbagai event kejuaraan baik nasional dan internasional," kata Edwi.

Kabid Binpres Forki Sleman, Angga Firman menambahkan setelah membubarkan Puslatkab, pihaknya akan menunggu kebijakan dari Ketua Umum yang baru. Para atlet yang sebelumnya sudah ada dalam tim Puslatkab diberikan kebebasan untuk memilih, tetap lanjut berlatih ataukah tidak. **(Yud)-d**

PADA MASA PANDEMI

Aidan Aktif Berlatih Taekwondo

SLEMAN (KR)- Pada masa Pandemi Covid-19, tak menghalangi Aidan Arya Subiyanto untuk berlatih taekwondo dengan aktif. Sebanyak tujuh medali kejuaraan virtual baik tingkat nasional maupun internasional menjadi buah kegigihan bocah sembilan tahun ini.

Berlatih kurang dari satu tahun di Fighting Soul Taekwondo (FST) dan meraih tujuh keping medali sempat membuat putra pasangan Chris Subiyanto dan Raden Eva

Pratiwi ini tak percaya. Sebab, posturnya tak seperti atlet pada umumnya. Taekwondo awalnya digunakan Aidan untuk berolahraga demi mengimbangi posturnya yang gembul, namun tanpa disangka dengan dukungan penuh orangtua, Aidan meraih dua medali level nasional yakni perunggu Best Of the Best Maluku Championship dan medali emas Indonesia Expo Battle Poomsae & Speed Kicking. Selain itu, Aidan meraih

lima medali Internasional di antaranya medali perak International Biho Championship, perunggu Thailand Heroes Taekwondo Beginners Poomsae Championship, perak Bandung Internasional E Poomsae Tournament dan baru-baru ini meraih yaitu perak Taekwondo For All Internasional Poomsae India dan perak Gorontalo International Virtual Championship. Ayah Aidan, Chris Subiyanto, kemarin, mengaku bangga dengan apa yang diraih Aidan.

"Awalnya untuk olahraga, tapi bonusnya dapat prestasi. Semoga ke depan bisa berkembang lebih baik lagi," harapnya.

Dalam waktu dekat ini Aidan direncanakan bagian dalam Kejuaraan Pelajar Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kemenpora, Indonesia Series (KONI Cup) dan Youth Championship yang dihelat pada pertengahan hingga akhir September ini secara virtual. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiandiyah

Aidan Arya Subiyanto bersama medali yang diraihnya.

Brebes Batalikan Ikut Dulongmas

BREBES (KR) - Pupus sudah, Kabupaten Brebes menjadi tuan rumah dalam Pekan Olahraga (POR) Dulongmas, untuk dua cabang olahraga (cabor) senam dan gulat. Bahkan, dalam ajang yang diagendakan September tahun ini, kontingen Brebes membatalkan keikutsertaannya dalam event itu untuk seluruh cabor.

Sekretaris KONI Kabupaten Brebes, Tri Budi Hermanto, saat dihubungi mengatakan, ada beberapa pertimbangan kontingen Brebes membatalkan untuk ikut serta dalam Dulongmas. Salah satu pertimbangannya adalah, surat KONI Jawa Tengah, terkait penundaan agenda pra kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov). Kemudian, koordinator penyelenggaraan Dulongmas, yakni Kabupaten Ban-

jarnegara juga telah mengirimkan surat penundaan pelaksanaan event itu.

"Selain itu, alasan lainnya adanya kepentingan kami terkait anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan ini," ujar Budi, Kamis (9/9) kemarin.

Budi menambahkan, KONI Brebes khawatir ketika sampai akhir tahun anggaran event tersebut masih ditunda, dan anggaran yang telah dialokasikan tidak bisa diserap dan tidak ada manfaatnya.

Untuk itu, pihaknya setelah melakukan rakor dengan semua cabor, memutuskan untuk tidak mengikuti Dulongmas, dan membatalkan rencana menjadi tuan rumah di dua cabor itu. Sedangkan untuk anggaran yang telah dialokasikan, dialihkan untuk kegiatan lain yang lebih priori-

tas.

"Atas pertimbangan itu, maka kami tidak ikut dalam event Dulongmas tahun ini, ya ini sudah dipertimbangkan secara matang," tambah Budi.

Menurut Budi secara organisasi, KONI telah memutuskan untuk tidak ikut ajang tersebut untuk semua cabor. Namun manakala ada cabor yang tetap ikut dalam ajang tersebut, itu di luar tanggung jawab KONI Brebes. Selain itu, anggaran kegiatannya juga menjadi tanggung jawab cabor masing-masing.

"Kalau memang masih ada cabor yang ikut, itu di luar tanggung jawab kami. Termasuk masalah anggaran itu di luar tanggung jawab kami, karena kami memutuskan tidak ikut semua cabor tersebut," tegas Budi. **(Ryd)-d**

HAORNAS DI GUNUNGKIDUL SEPI

Pengurus KONI Jalan Sehat ke Pusdiklat

WONOSARI (KR)- Akibat anggaran terfokus untuk penanganan Covid-19 tidak diselenggarakan upacara pada Hari Olahraga Nasional (Haornas) Gunungkidul.

Dalam kondisi normal diadakan upacara di alun-alun Wonosari dan acara jalan sehat serta pertandingan sejumlah cabor dan lari Baron 10 K. Tetapi untuk tahun ini tidak diadakan, hanya ada invitasi Catur dan bola pasir yang akan diselenggarakan pertengahan sampai akhir bulan ini.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul mengadakan acara spontan jalan sehat dari Kantor KONI di jalan Purbosari ke Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) yang terletak di Kalurahan Siraman, Kapanewon Wonosari.

"Jaraknya sekitar 3-4 km diikuti sebagian pengurus karena sifatnya spontan," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santos, Kamis (9/9).

Untuk rencana invitasi catur, kata Ketua Penyelenggara Invitasi Catur Drs Bambang Sutrisno, akan



KR-Endar Widodo

Sebagian pengurus KONI saat melaksanakan jalan sehat.

dilaksanakan Minggu (19/9) di GK-Ateak Logandeng Playen. Peserta adalah pelajar SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/ SMK se Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Mempertandingkan kelas beregu SD/MI Putra SD/MI Putri, SMP/MTs - SMA/MA/SMK Putra dan SMP/MTs - SMA/MA/SMK Putri. Dengan sistem pertandingan round robin 5

babak, waktu berpikir tiap babak 20 menit, pairing menggunakan program komputer swiss manager, peraturan pertandingan Fide terbaru yang telah disesuaikan oleh PB Percasi para juara akan menerima hadiah total sebesar Rp 9 juta.

"Untuk invitasi bola pasir jadwal pertandingan menyusul," tambah-nya. **(Ewi)-d**

BERGABUNG DENGAN TIM PROVINSI JATENG

2 Atlet Kabupaten Magelang Ikut PON

MAGELANG (KR) - Dua atlet dari Kabupaten Magelang ikut mewakili Provinsi Jawa Tengah di PON XX Papua Tahun ini. Kedua atlet tersebut akan berlaga di cabang olahraga Sepak Takraw Putri bergabung dengan tim dari Jawa Tengah dan cabang olahraga atletik.

Pelepasan kedua atlet, dan satu asisten pelatih, oleh Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dilakukan di rumah dinas Bupati Magelang, Kamis (9/9) siang. Bupati Magelang akan menyiapkan bonus bagi yang mampu meraih penghargaan medali, baik emas, perak maupun perunggu. Kepada KR usai acara

pelepasan, Bupati Magelang mengatakan harapan atlet mampu meraih medali. Dibenarkan, disiapkan bonus bagi yang mampu membawa pulang medali, dan berbeda besarnya bonus untuk masing-masing medali. Bupati Magelang masih merahasiakan jumlah bonus yang disiapkan untuk masing-masing peraih medali.

"Yang tertinggi atau terbanyak pasti emas," katanya sambil menambahkan bonus tersebut nantinya dalam bentuk tabungan.

Sementara itu Wakil Ketua I Bidang Organisasi KONI Kabupaten Magelang Sanny B Tjahjono kepada KR secara terpisah di rumah



KR-Thoha

Bupati Magelang saat menyerahkan uang pembinaan kepada atlet yang akan berangkat ke PON XX Papua.

dinas Bupati Magelang mengatakan kedua atlet tersebut adalah Feliks Andrian Kristiatno dan Ninda Annisa Nurhamida. Feliks nantinya akan berlaga di cabor atletik estafet 400 meter bersama

tim atlet atletik estafet lainnya dari wilayah Jawa Tengah lain, dan Ninda berlaga di Cabor Sepak Takraw bersama tim Sepak Takraw lainnya dari Jawa Tengah. **(Tha)-d**